

## ABSTRAK

### **Famela Harasa. 2015. “Pengaruh Strategi Konflik Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang”**

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai selama proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi matematis. Diperoleh fakta bahwa pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang masih rendah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang tidak menantang sehingga proses pembelajaran tidak menarik. Akibatnya siswa masih terpaku dengan cara yang dicontohkan guru. Siswa belum terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Strategi konflik kognitif merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Strategi ini dilakukan dengan cara menciptakan konflik dalam pikiran siswa sehingga siswa tertantang untuk menyelesaikan konfliknya. Dalam penyelesaian konflik (masalah) siswa dituntut bisa berpikir secara kritis dan secara tidak langsung siswa menemukan sendiri konsep yang berkaitan dengan pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh strategi konflik kognitif terhadap pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa selama diterapkan strategi konflik kognitif.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, dimana kelas XI MIA 7 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 6 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes akhir pemahaman konsep dan kemampuan berpikir matematis siswa dengan uji statistik parametrik yaitu uji-t.

Berdasarkan analisis data hasil tes akhir pemahaman konsep, diperoleh  $P\text{-value} = 0,000$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan untuk kemampuan berpikir kritis matematis siswa diperoleh  $P\text{-value} = 0,004$ . Karena kedua  $P\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Padang yang belajar menggunakan strategi konflik kognitif lebih baik dari pada pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci : Konflik Kognitif, Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis**